

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita, hidup dan kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pengaruh lingkungan. Lingkungan tempat hidup manusia sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Kesadaran lingkungan sangat dibutuhkan dalam menjaga lingkungan. Kesadaran lingkungan merupakan kepekaan seseorang terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Kepekaan tersebut dapat berbentuk sebuah kesadaran untuk menjaga lingkungan, mencintai kebersihan dan bijaksana dalam memanfaatkan segala hal yang ada di lingkungan. Manusia hidup dalam sebuah lingkungan. Tentunya manusia membutuhkan lingkungan dan harus menjaga lingkungan yang ditempatinya.

Pada masa kini, globalisasi tidak bisa dihindari dari roda perputaran zaman yang terus memengaruhi kebutuhan manusia. Banyak ditemukan permasalahan sosial dan isu lingkungan yang berkaitan dengan moralitas, pendidikan, gaya hidup serta kurang memperhatikan keseimbangan ekosistem lingkungan. Isu lingkungan sudah menjadi permasalahan yang terjadi di seluruh lapisan masyarakat baik di tingkat lokal maupun global. Hal ini dikarenakan lingkungan kurang mendapatkan perhatian secara intensif yang akan menjadi ancaman bagi manusia, sebab itu sudah seharusnya persoalan lingkungan harus diperhatikan dan disikapi secara serius.

Permasalahan lingkungan yang terjadi tidak terlepas dari sikap kesadaran manusia yang menyebabkan kondisi lingkungan semakin hari semakin memprihatinkan dan menjadi sorotan publik. Manusia cenderung mengeksploitasi

lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan dampak bagi kelestarian lingkungan. Penurunan kesadaran terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan sehari-hari masyarakat disekitar kita, salah satunya yaitu kurang kesadaran untuk tidak membuang sampah di sungai, meskipun sudah disediakan tempat sampah dan petugas pengangkut sampah (Jumiyati, 2016). Kesadaran menjaga lingkungan sudah seharusnya menjadi komitmen yang dimiliki dan aplikasikan bukan hanya anggota masyarakat tetapi juga di lingkungan sekolah. Mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan di sekolah peran serta siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sangatlah dibutuhkan karena siswalah yang berhadapan dan merasakan masalah di lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan salah satu komponen utama dalam menstimulus dan tahap perkembangan siswa dalam belajar dan lingkungan sosial yang berpengaruh bagi kehidupan mereka. Realitas bahwa di masyarakat kita, terkhusus lembaga pendidikan, konsep karakter atau moral masih sebatas pengetahuan, karakter diajarkan dengan definisi-definisi, istilah, konsep, dan lainnya yang berkaitan dengan *knowledge* (pegetahuan), tapi masih kurang dalam aktualisasinya. Pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) mengajarkan anak tentang nilai karakter, seperti kejujuran, kepedulian, tolong menolong, demokratis, disiplin, dan lainnya, tapi guru dan kepala sekolahnya tidak bisa memberikan contoh tentang nilai-nilai itu sendiri (Takdir, 2014). Sehingga berbagai upaya perlu dilakukan oleh sekolah maupun pemerintah duntuk memberikan dan meningkatkan kesadaran lingkungan siswa.

Pemerintah baik pusat maupun daerah telah mengeluarkan kebijakan kebijakan yang menyangkut pengelolaan lingkungan hidup. Berbagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat yang salah satunya melalui bidang pendidikan telah dilakukan. Contoh nyata yang telah terealisasi yaitu melakukan program khusus seperti lomba pidato lingkungan hidup, sekolah hijau dengan pengembangan bank sampah dan lain sebagainya. Hal yang lebih berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan sekolah adalah pengetahuan lingkungan siswa, sikap lingkungan siswa dan perilaku lingkungan siswa secara individual (Sukmarani, 2017).

Kejadian tersebut juga terjadi pada SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar yang memiliki luas areal tanah seluruhnya 6.134 M² dan sekitar sekolah dikelilingi oleh tembok dan pagar sepanjang 380 M. Disamping itu bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik seperti sarana olah raga, praktikum, seni dan kebudayaan, ruang komputer dan didukung dengan 16 ruangan kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah. SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar memiliki visi unggul dalam prestasi, teladan dalam penampilan, memiliki percakapan hidup (*life skill*) dan berbudaya lingkungan yang asri.

Walaupun begitu di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar terdapat sampah yang berserakan di halaman sekolah, padahal terdapat tempat sampah yang disediakan (Hasil observasi peneliti di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar, 2020). Berkaitan dengan itu maka perlu dikaji Sikap Sadar Lingkungan Siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar Semester Genap T.A 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi adalah masih berserakan sampah terutama di halaman sekolah dan sikap sadar lingkungan siswa SMA swasta yayasan pendidikan teladan Pematangsiantar semester genap T.A 2019/2020.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada sikap sadar lingkungan siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar semester genap T.A 2019/2020.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap sadar lingkungan siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar semester genap T.A 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap sadar lingkungan siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan sikap sadar lingkungan siswa khususnya bagi siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar T.A 2019/2020.
2. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Sekolah untuk meningkatkan sikap sadar lingkungan pada siswa di SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar T.A 2019/2020.
3. Menambah wawasan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi termasuk dalam sikap sadar lingkungan siswa SMA Swasta Yayasan Pendidikan Teladan Pematangsiantar T.A 2019/2020.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya pada objek yang sama dan tempat yang berbeda.

